

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI MI DARUL QUR'AN  
WONOSARI**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**'ISMAH NURMAHYA**

**NIM. 16.11.1113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR  
YOGYAKARTA**

**2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Lina, M. Pd**  
**Mujawazah, M. Pd**

Hal : Skripsi  
Sdri. 'Ismah Nurmahya

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : 'Ismah Nurmahya  
NIM : 16.11.1113  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta  
Judul : Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Lina, M. Pd**  
**NIDN. 2122018602**

**Mujawazah, M. Pd**  
**NIDN. 2124088703**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : 'Ismah Nurmahya
2. NIM : 16.11.1113
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 30 April 1997
4. Program Studi : Tarbiyah/PGMI
5. Semester : VIII
6. Alamat Rumah : Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
7. Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Komplek Al Khodijah Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
8. Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya tulis benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pertanyaan ini saya buat sebenar-benarnya

**Bantul, 24 Agustus 2020**

Saya yang menyatakan



**'Ismah Nurmahya**  
**NIM. 16. 11. 1113**

HALAMAN PENGESAHAN  
Nomor: 1133/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI DARUL QUR'AN WONOSARI**

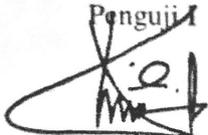
Disusun Oleh:

**'ISMAH NURMAHYA**

**NIM: 16.11.1113**

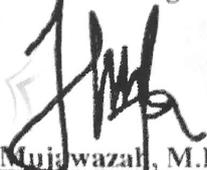
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 27 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

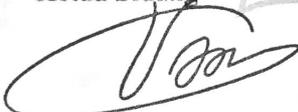
**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

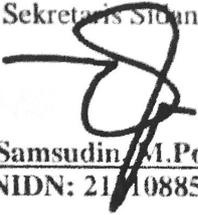
Penguji I  
  
**Ali Mustaqim, M.Pd.I**  
NIDN: 2120108903

Penguji II  
  
**Lina, M.Pd.**  
NIDN: 2122018602

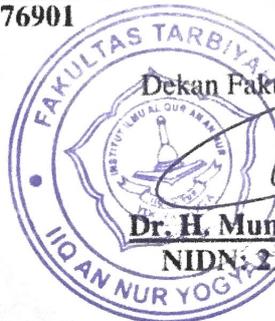
Pembimbing I  
  
**Lina, M.Pd.**  
NIDN: 2122018602

Pembimbing II  
  
**Mujawazah, M.Pd.**  
NIDN: 2124088703

Ketua Sidang  
  
**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN. 2101076901

Sekretaris Sidang  
  
**Samsudin, M.Pd.I**  
NIDN: 211088501

Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901



## MOTTO

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ۝۱۲۲﴾

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang).

Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

(At Taubah: 122)

**Karya Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada:**

**Almamaterku, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.**

**Bapak, Ibu, dan Kedua adikku tercinta yang selalu mengajarku tentang bagaimana menyikapi kehidupan dengan bijak.**

**Semua guru-guruku yang sudah mau mengajari dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepadaku.**

**Sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuangan terutama seluruh angkatan 2016**

**Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur yang selalu mendoakan dan membantuku.**

**Semua orang yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memotivasiku.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yazhabu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ِو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Thalkhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudhah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمِ الْكَبِيرِ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولِ النَّسَاءِ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

**10.** Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha pencipta. Kepada-Nya kita mohon ampunan, perlindungan, dan petunjuk. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Pembawa berita kebenaran dan penerang pada keimanan umatnya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucapan syukur *Alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini memberi manfaat bagi yang membacanya. *Āmīn*.

Selanjutnya, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī* Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz *al Hāfīz* beserta istrinya, selaku pendiri dan pengasuh pertama beserta seluruh dewan *zuriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta, yang selalu menjadi sosok motivator dan penyemangat serta tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa kenal lelah.
2. Bapak K.H. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren An Nur beserta seluruh dzuriyah KH. Nawawi Abdul Azizi *al Hafiz*.
3. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si selaku rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur.
4. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
5. Bapak Samsuddin, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
6. Ibu Lina, M. Pd. Selaku dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan layak.
7. Ibu Mujawazah, M. Pd. Selaku dosen pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus ini.

9. Keluargaku tercinta; Jafar Sodiq (*Ayah*), Shofiyatun (*Ibu*), Wanudia Mursyida Waro (*Adik*), Abdul Mughist Ahsan Sakabehe (*Adik*), kalian adalah ‘alasan’ bagi penulis untuk tetap semangat berjuang dalam hidup berkemajuan, serta seluruh Keluarga Besar tanpa terkecuali, semoga tetap dalam *ridho* dan lindungan Allah SWT.
10. Keluarga besar PGMI 16. Terima kasih atas kebersamaan yang kalian sajikan selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini di mana setiap menu kebersamaan terasa nikmat.
11. Keluarga KKN Panjang, Bapak Muhlis selaku Dukuh Panjang beserta keluarga, Beserta Keluarga, Mbah Pono, Alisa, Amiroh, Trisna, Lilik, Rahma, Ardi, Nuzul, Ahmadi dan pak Mustajib. Terima kasih atas kerjasama yang baik dalam perbaikan sikap dan tambahnya pengalaman dalam bermasyarakat.
12. Teman-teman PPL MIN 1 Bantul, Kun, Mujib, Kowi, Masngudah, dan Masruroh. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan ketika PPL.
13. Kepada teman-teman seperjuangan skripsi komplek al Khodijah Uyun dan Mbak Bibah terimakasih untuk selalu beriringan dalam berjuang.
14. Seluruh pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung. Yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan kalian.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih, tanpa kalian, karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jaza'a*’.

Bantul, 25 Agustus 2020  
Peneliti

**Ismah Nurmahya**  
**16.11.1113**

## ABSTRAK

‘Ismah Nurmahya, *Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Darul Qur’an Wonosari*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Alqur’an An Nur Yogyakarta, 2020.

Bahasa Inggris banyak digunakan diberbagai negara yang latar belakangnya bukan sebagai bahasa ibu bagi negara tersebut. Sebagai bahasa Internasional bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi antar negara dalam bentuk perdagangan, pendidikan, budaya dan teknologi. Pandemi Covid-19 merupakan sejarah baru bagi seluruh sektor termasuk dunia pendidikan, sehubungan dengan Surat Keputusan yang diturunkan pemerintah tentang pembelajaran di rumah saja. Membuat pendidik dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 di MI Darul Qur’an Wonosaari, (2) Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 di MI Darul Qur’an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun langsung ketempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas empat dan lima tahun ajaran 2019-2020, guru, dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi serta beberapa data dan buku yang berkaitan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teori Seiddel. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian sebagai berikut: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 di MI Darul Qur’an Wonosari dilaksanakan secara daring dengan tetap mempertimbangkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi pembuka, inti, penutup. Pembelajaran dilakukan menggunakan *platform Whatsapp*, dan *Zoom*. Adapun materi meliputi pembelajaran *listening* meliputi *I Love My Family* dan *Daily Activity*, pembelajaran *speaking* meliputi *Hobby* dan *Daily Activity*, pembelajaran *reading* meliputi *My Hobby* dan *Things In The Calsroom*, pembelajaran *writing* meliputi *Daily Activity*, dan pembelajaran *vocabulary* dan *grammar* meliputi semuanya yang sudah disebutkan. Selanjutnya metode yag diterapkan meliputi *Listen and Match*, *Whispering Game*, *Talking and Picture Box*, *Story Telling*, *See and Say*, *Dairy Making*, dan *Drilling Vocab*. *Kedua*, faktor pendukung meliputi faktor peserta didik, faktor pendidik/guru, dan faktor orang tua, dan faktor penghambat meliputi terbatasnya sarana dan prasarana teknologi informasi, penerapan metode dan materi yang kurang maksimal, dan kurangnya alokasi waktu pelaksanaan.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran bahasa Inggris MI, Pandemi Covid-19.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6

E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	15

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	
1. Pengertian.....	17
2. Keterampilan.....	18
3. Media.....	20
4. Prinsip-prinsip.....	23
5. Strategi.....	25
6. Metode.....	27
B. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	
1. Pandemi Covid-19.....	32
2. Pembelajaran di Rumah.....	34
3. Faktor Penghambat Pembelajaran di Rumah.....	35

## **BAB III GAMBARAN UMUM MI DARUL QUR'AN WONOSARI**

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah.....	37
B. Letak Geografis.....	38
C. Sejarah Berdiri.....	39
D. Visi Dan Misi.....	41
E. Tujuan.....	42
F. Program Prioritas.....	44
G. Keadaan Guru dan Karyawan.....	55

H. Keadaan Peserta Didik.....	55
I. Keadaan MI Darul Qur'an.....	56

#### **BAB IV DATA DAN ANALISIS**

A. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Darul Qur'an Wonosari.....	58
B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Qur'an Wonosari.....	79

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
----------------------------	-----------

<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>121</b>
------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Materi Pendidikan Kecakapan Hidup.....	53
Tabel 4 : Kosa kata Materi <i>Family</i> .....	62
Tabel 5 : Kosa kata Materi <i>Daily Activity</i> .....	63
Tabel 6 : Kosa kata Materi <i>Hobby</i> .....	66
Tabel 7 : Kosa kata Meteri <i>Things In The Classroom</i> .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh Gambar <i>Daily Activity</i> .....	63
Gambar 2 : <i>Family Tree</i> .....	70
Gambar 3 : Contoh <i>Picture</i> .....	81
Gambar 4 : Contoh <i>Flashcard</i> .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran II : Catatan Lapangan

Lampiran III : Transkrip Wawancara

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini bahasa sangat berperan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pikiran, dan informasi kepada orang lain. Sesuai dengan pemikiran yang menyatakan bahwa bahasa berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk berkomunikasi antar anggota masyarakat.<sup>1</sup>

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional merupakan salah satu bahasa asing pertama yang penting untuk dipelajari dengan tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, seni budaya, teknologi, pariwisata, serta sarana berhubungan dengan bangsa lain. Mengingat betapa pentingnya bahasa Inggris di ajarkan sejak usia dini, penting bagi sekolah untuk memikirkan persiapan dan juga perbaikan dalam menghadapi era globalisasi.<sup>2</sup>

Kebijakan pemerintah tentang perizinan mengajarkan bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar (SD) pada kelas empat dimulai pada kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1994. Dalam

---

<sup>1</sup>Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 226.

<sup>2</sup>Ristauli Pintu Batu, dkk. *Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Media E-Flashcard Bilingual Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak*, Jurnal, Universitas Pendidikan Singaraja Ganesha Indonesia, 2017, hlm. 369.

struktur kurikulum di SD/MI, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk kedalam kelompok muatan lokal sebagai mata pelajaran pilihan, sehingga materi sekolah juga yang menentukan.<sup>3</sup> Hal ini bertujuan agar lulusan SD/MI mampu mengikuti pembelajaran bahasa Inggris ditingkat SMP/MTs berupa kemampuan berinteraksi untuk menunjang kegiatan di dalam kelas.<sup>4</sup>

Bahasa Inggris bukanlah Bahasa ibu bagi peserta didik di Indonesia, itulah yang membuat Bahasa Inggris terasa sulit dipelajari. Untuk itu dibutuhkan strategi dan metode dalam pengajarannya, dalam menyampaikannya pendidik harus lebih kreatif dan peserta didik juga harus lebih aktif agar materi tersampaikan dengan baik. Tentunya kebanyakan dalam menerapkan strategi dan metode akan lebih mudah jika diterapkan secara langsung di sekolah dengan bertatap muka. Penjelasan di atas sangat berbanding terbalik dengan situasi sekarang yang menyampaikan pembelajaran melalui jarak jauh atau *online* agar mengurangi penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Pendidikan juga termasuk terkena dampak pandemi Covid-19 yang mengharuskan pendidik untuk tetap melangsungkan kegiatan belajar mengajar meskipun peserta didik harus tetap berada di rumah. Sesuai dengan Surat Edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 selama masa darurat penyebaran Covid-

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Dasar*, 1994.

<sup>4</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI)*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 136.

19 pendidik dituntut mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (*online*).<sup>5</sup>

Begitu juga pembelajaran Bahasa Inggris di MI Darul Qur'an selama masa pandemi tetap berjalan melalui media daring dengan memberikan materi dan tugas seperti biasanya. Namun keluhan tentang tidak maksimalnya proses pembelajaran juga dilontarkan oleh tentor bahasa Inggris di MI Darul Qur'an sendiri.

“kami dari sekolah tetap melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris seperti biasanya namun melalui online via whatsapp, seperti tetap memberikan *vocabulary* setiap minggunya, memberikan tugas dan materi agar anak tetap aktif meskipun dirumah. Meski begitu kami dari pihak sekolah juga merasa kesulitan dalam menerapkannya, karena banyaknya kendala seperti tidak semua orang tua paham dengan teknologi informasi, sarana prasarana yang kurang memadai, akses internet yang sedikit sulit karena tidak semua siswa tinggal ditempat yang mudah sinyal. Juga ketika biasanya kami menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan lagu, *drilling vocab*, dan metode lainnya agar mereka mudah menerima materi, sekarang jadi hanya dengan pesan teks untuk memenuhi *vocabulary* peserta didik. Namun disini lain kami juga mengharapkan untuk para orang tua ikut berperan dalam pembelajaran.”<sup>6</sup>

Tidak heran jika MI Darul Qur'an selalu memiliki solusi dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam kondisi apapun. Selain sebagai tuntutan untuk sekolah, hal itu juga menjadi nilai tambahan bagi MI Darul Qur'an. Bahkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris MI Darul Qur'an juga memberikan metode yang sesuai dengan peserta didik

---

<sup>5</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*

<sup>6</sup>Wawancara dengan Mentor Bahasa Inggris MI Darul Qur'an Wonosari

sesuai kelasnya. Hal ini sebagai bentuk perhatian para pendidik di MI Darul Qur'an dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

MI Darul Qur'an berlokasi di Jln. Nusantara KM. 17 Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, D. I. Yogyakarta. Madrasah yang baru berdiri pada tahun 2013 ini sudah menunjukkan eksistensinya didunia pendidikan. Program-program yang ditawarkan untuk peserta didik mampu menarik perhatian dan minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Mulai dari sekolah formal berbasis pesantren, program tahfidzul Qur'an, Tahsinul Qur'an hingga pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk tentor yang mengampu sebelumnya akan di kirim ke Future English Education Center, Pare, Kediri, Jawa Timur selama dua tahun lamanya. Hal ini membuktikan bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik MI Darul Qur'an juga menyiapkan pendidik yang berkualitas.<sup>7</sup>

Nantinya penelitian ini hanya akan melibatkan peserta kelas empat dan lima saja, karena untuk peserta didik kelas satu, dua ,dan tiga dinilai masih terlalu dini dan penyapaian materi juga masih berada pada tahap awal. Sedangkan untuk peserta didik kelas enam sudah tidak maksimal lagi dalam pembelajaran bahasa Inggris karena kesibukannya menghadapi ujian.

Dari latar belakang tersebut peneliti mengambil judul "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Darul

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi dan Wawancara di MI Darul Qur'an Pada hari senin, tanggal 11 November 2019 pukul 10.00 sampai dengan selesai.

Qur'an". Dalam menghadapi sejarah baru dalam dunia pendidikan tentunya masih butuh penyesuaian bagi pendidik maupun peserta didik dalam memaksimalkan jalannya pembelajaran. Pendidik yang dituntut lebih kreatif harus mampu mencari solusi yang nantinya juga bisa menjadi referensi baru bagi pendidik lainnya. Tujuannya agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan bagaimanapun keadaannya, dan nantinya mampu melahirkan penerus bangsa yang tanggap dan cekatan dalam mempertahankan pendidikan di Indonesia

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MI Darul Qur'an.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis yaitu sebagai berikut:

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tentang pendidikan bahasa Inggris sejak dini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi guru dan sekolah tentang pembelajaran jarak jauh selama pandemi.
- b. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian, wawasan, pengetahuan, dan khazanah dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), terutama yang berkaitan tentang pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan penelitian penting untuk mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang serupa. Hal tersebut berfungsi untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian yang membahas tentang Pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat. Berdasarkan pengamatan peneliti, belum ada kajian penelitian yang membahas tentang "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Di

MI Darul Qur'an Wonosari". Namun telah ada penelitian yang hampir senada. Karya-karya tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh saudari Ningrum Perwitasari (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* Melalui Lagu Pada Siswa Kelas V SD N Piyaman II, Wonosari".

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui lagu pada materi *family* di SDN Piyaman II Wonosari pada siswa kelas V. Penguasaan yang dimaksud adalah dapat membaca kosakata, menulis kosakata, dan mengartikan kosakata. Adapun hasil penelitian dalam siklus I menunjukkan kemampuan siswa dalam mengartikan kosakata materi *family* adalah 67 dan dalam siklus II menjadi 84. Selanjutnya kemampuan siswa membaca kosakata materi *family* adalah 70 dalam siklus II menjadi 82, dan kemampuan siswa menulis kosakata materi *family* tahap I adalah 73 dan dalam siklus II menjadi 90. Peningkatan aktivitas siswa sebanyak 47% dari siklus I ke siklus II menjadi 90%. Berdasarkan penelitian ini lagu merupakan media efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.<sup>8</sup>

Berdasarkan kajian pustaka di atas, persamaan skripsi yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Inggris di jenjang anak usia

---

<sup>8</sup>Ningrum Perwitasari, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* Melalui Lagu Pada Siswa Kelas V SD N Piyaman II, Wonosari", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

SD/MI. Perbedaannya penelitian yang ditulis oleh Ningrum Perwitasari ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan hanya fokus pada kelas V saja, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus pada kelas IV dan V.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh saudara Rijal Mustofa (2017) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya”.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kesalahan berbahasa dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris, yakni kesalahan dalam memahami gramatika kata kerja. Penyebab kesalahan adalah karena kesulitan sistem dalam bahasa Arab dan Inggris itu sendiri, serta adanya interferensi kaidah bahasa Arab sebagai bahasa pertama dan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Dalam memberikan hasil yang maksimal dalam pengajaran kata kerja tersebut menggunakan pendekatan *parsial* dengan menggunakan metode operasional *dual-language method* dan *grammar translation method*.<sup>9</sup>

Berdasarkan kajian pustaka di atas, persamaan skripsi yaitu sama-sama meneliti bagaimana kekurangan dan kelebihan dalam belajar bahasa Inggris serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya

---

<sup>9</sup>Rijal Mustofa, “Analisis Kontrastif Kata Kerja dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

penelitian yang dilakukan oleh Rijal Mustofa berfokus pada bahasa Arab dan bahasa Inggris, sedangkan peneliti hanya berfokus pada bahasa Inggris saja.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh saudari Astri Khoirunnisa (2018), mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga dengan judul “Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta”.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran PAI siswa kelas I MI Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta secara keseluruhan telah sesuai dengan pedoman program pembelajaran dengan penggunaan bahasa asing. Adapun kelebihan adalah dengan adanya implementasi penggunaan bahasa Inggris dapat memotivasi guru dan peserta didik untuk menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik, peserta didik terhindar dari berbicara yang tidak sopan, menumbuhkan rasa percaya diri terhadap guru dan peserta didik, menambah kemampuan dalam berbahasa Inggris dan menambah wawasan guru. Selain kelebihan tentunya ada pula kekurangannya, seperti efektifitas waktu, standarisasi kemampuan bahasa Inggris bagi guru PAI, kendala dalam perekrutan guru, membangun kultur madrasah, penguasaan bahasa Inggris yang dimiliki guru dan peserta didik. Ada solusi yang ditawarkan berupa mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi guru dan peserta didik, pembelajaran tambahan bagi peserta didik, pelatihan bagi guru,

mendelegasikan guru PAI membangun kultur madrasah, mengadakan koreksi RPP, dan praktik mengajar (*Micro Teaching*), *Controlling* bahasa.<sup>10</sup>

Berdasarkan skripsi di atas persamaan yang dimiliki adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan bahasa Inggris pada pembelajaran di MI dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini hanya berfokus pada kelas I MI saja dan menggunakan sudut pandang PAI, dan peneliti berfokus pada kelas IV dan

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun ke lapangan untuk pengamatan tentang suatu keadaan alamiah atau *in situ*. Dalam hal demikian maka penelitian ini berkaitan erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>11</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh campur tangan dari pihak peneliti agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Sehingga

---

<sup>10</sup>Astri Khoirunnisa, "Implementasi Penggunaan Bahasa Inggris Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas I MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

<sup>11</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet, Ke-33(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

terjadi kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.<sup>12</sup> Pendekatan penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran, tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tersebut.<sup>13</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah MI Darul Qur'an Wonosari. Lokasi: Jln. Nusantara Km. 17 Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, D. I. Yogyakarta.

## 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan berperan sebagai pemberi sumber data bagi peneliti. Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian, Narasumber atau informan itulah yang penulis maksud dengan subjek penelitian.<sup>14</sup> Penentuan subjek penelitian peneliti lakukan dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan dapat memberikan data

---

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 21.

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68.

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 195.

yang diperlukan, dalam hal ini adalah kepala sekolah, mentor bahasa Inggris, orang tua peserta didik, dan peserta didik.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### a. Metode observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan di lapangan pada suatu objek penelitian untuk memperoleh informasi sebagai sumber data.<sup>15</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) peneliti hadir pada saat kegiatan berlangsung, akan tetapi tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran Bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari.

##### b. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*).<sup>17</sup> Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dimana seorang

---

<sup>15</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 161.

<sup>16</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 170.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 198.

peneliti telah merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berdasarkan masalah yang diteliti.<sup>18</sup>

Wawancara ini peneliti gunakan agar peneliti lebih mudah mendapatkan data, ide dan gagasan yang lebih terbuka dari informan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di MI. Hasil yang ingin dicari adalah strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di MI. Dalam hal ini yang akan menjadi subyek peneliti adalah Kepala Sekolah, mentor dalam pembelajaran bahasa Inggris, wali kelas, orang tua siswa, dan siswa di MI Darul Qur'an Wonosari.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dokumen di sini mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, memo, surat, film, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya.<sup>20</sup>

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, jadwal kegiatan serta

---

<sup>18</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 122.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329.

<sup>20</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 179.

data-data lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris di MI Darul Qur'an Wonosari.

#### 5. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar hingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>21</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Seiddel sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dalam bukunya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang ditemukan di lapangan, kemudian memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri dan dapat dijadikan sebagai catatan lapangan.
- b. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklafikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar, dan indeks catatannya.
- c. Mengkategorikan data, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, kemudian menyimpulkan temuan-temuan umum agar data tersebut mempunyai makna.<sup>22</sup>

#### 6. Teknik pengujian keabsahan data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitaas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

---

<sup>21</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hlm. 238.

<sup>22</sup>M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 248.

yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah menggabungkan triangulasi sumber dan teknik. Paton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>23</sup>

Proses menggabungkan triangulasi sumber dan teknik dari penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang nantinya data tersebut akan dicek dan dibandingkan kebenarannya melalui wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi yang sudah didapatkan sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan dengan rincian seperti dibawah ini:

Bab I berisi latar belakang masalah yang mengarahkan pembaca mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Dalam bab pertama ini juga disebutkan tentang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

---

<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 330.

kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas kajian teori yang meliputi: pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah meliputi: pengertian, keterampilan, media pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Kemudian yang terakhir pembelajaran Bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 di MI Darul Qur'an Wonosari.

Bab III berisi pemaparan data-data yang berisis tentang profil sekolah yang meliputi: letak geografis sekolah, sejarah singkat sekolah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, tata tertib serta sarana prasarana.

Bab IV merupakan pemaparan tentang analisis laporan hasil penelitian yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IV dan V selama masa pandemic di MI Darul Qur'an Wonosari. Implikasi pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IV dan V selama masa pandemic di MI Darul Qur'an Wonosari. Factor pendukung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IV dan V selama masa pandemic di MI Darul Qur'an Wonosari.

Bab V adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas IV dan V selama masa pandemi di MI Darul Qur'an Wonosari, saran-saran, dan kata penutup.